



Menjaga Bumi Allah

Putri Ummu Uwais



Muslimkecil Page



muslimkecil.com



Assalamu'alaikum, teman-teman!
Uwais dan Fatimah sedang bermain
di halaman rumah nih...

Alhamdulillah, tanaman yang ditanam
Ummi di sini subur-subur semua!

Umami bilang, itu semua karena izin Allah.
Allah buat tanah di lingkungan rumah kami gembur.



Kami juga menjaga nikmat dari Allah ini dengan tidak
mencemari tanah dari berbagai macam limbah.



Agar tanah di lingkungan kami tidak tercemar, Ummi ajarkan kami untuk memilah sampah. Kami akan memisahkan sampah organik dan sampah yang bukan organik.

Sampah organik adalah sampah dari sisa-sisa makhluk hidup (tumbuhan dan hewan) yang mudah terurai secara alami, seperti kulit pisang, kulit semangka, dan tulang ayam.

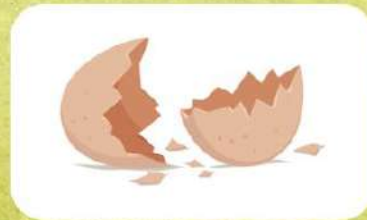


Sampah bukan organik atau anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan buatan manusia yang sulit terurai, seperti plastik, kaca, dan logam.



Uwais dan Fatimah sekarang sudah paham mana sampah organik dan mana sampah anorganik. Yuk kita pilah sampah-sampah di bawah!

Tariklah garis sesuai jenis sampahnya!



Sampah organik dari rumah kami akan dijadikan kompos. Kompos yang dihasilkan bisa digunakan sebagai campuran media tanam agar tanaman semakin subur. Air lindi yang dihasilkan dari komposter juga bisa digunakan sebagai pupuk organik.



Sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kami akan jadikan eco-brick, untuk memagari tanaman agar aman dan terlihat rapi.



Umami juga membuat sabun sendiri untuk menjaga
agar tanah di sekitar kami tidak tercemar.

Dengan buah lerak, Umami bisa membuat sabun cuci pakaian,
sabun cuci tangan, sabun cuci piring, sabun mandi, dan juga shampoo.

Biji buah lerak mengandung saponin yang menghasilkan busa dan berfungsi sebagai bahan pembersih alami.



Karena menggunakan bahan alami, air pembuangan dari sabun lerak tidak akan mencemari tanah.





Cara membuat sabun lerak cair:

- Gunakan 12 buah lerak untuk sekitar setengah liter (500 ml) air.
- Rebus buah lerak selama sekitar 10 menit dalam air hingga buah lunak dan bisa lepas dari bijinya.
- Tambahkan beberapa tetes minyak esensial favoritmu setelah cairan dingin.



Masyaallah... Allah akan berikan jalan bagi kita yang mau berusaha menjaga bumi Allah.

Semoga usaha-usaha kita dalam menjaga lingkungan mendapat pahala di sisi Allah.



Allah berfirman.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ^{صَلِّ} إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Carilah pada apa yang Allah telah berikan kepadamu (kebahagiaan) akhirat, dan jangan lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (di dunia) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Janganlah engkau berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai para pembuat kerusakan.” (QS. al-Qasas: 77)